

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai hasil dari identifikasi dan pemeriksaan pemborosan yang ada dalam proses produksi *pallet* kayu di PT Kayu Kreasi Sejahtera, ditemukan bahwa pemborosan terbesar adalah *Excess Transportation* dengan skor 26,33%. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meminimasi pemborosan, diantaranya:

1. Perbaiki untuk *waste defect* dengan melakukan implementasi prosedur standar (*SOP*) yang jelas dan rinci
2. Perbaiki untuk *waste waiting* dengan cara membuat jadwal pemeliharaan mesin dan mengganti mesin yang rusak
3. Perbaiki untuk *waste excess transportation* dengan cara mendekatkan jarak antar material dan bagian produksi dan menambahkan karyawan
4. Perbaiki untuk *waste unnecessary motion* dengan cara menggunakan *rolling conveyor* yang otomatis.

Berdasarkan pemetaan *Future State Mapping*, didapatkan nilai *Process cycle efficiency* sebesar 72,73% yang sebelumnya 54,98%, sehingga didapat kenaikan sebesar 17,74% yang menandakan adanya peningkatan pada proses produksi *pallet* kayu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan, dapat menerapkan usulan perbaikan yang telah peneliti sampaikan. Karena usulan tersebut bisa berguna apabila dapat digunakan secara maksimal.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait meminimalisir pemborosan dengan menggunakan metode lainnya.